

Artikel

by Mulyani Rubiantari

Submission date: 19-Sep-2022 12:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 1903312317

File name: JURNAL_PUBLIKASI_MULYANI_2.docx (58.84K)

Word count: 2678

Character count: 17489

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU ALTRUISTIK PADA RELAWAN COVID-19 MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Mulyani Rubiantari

6
Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
mulyanirubiantari@gmail.com, Hazim@umsida.ac.id

1
Abstract. This Reaserch is motated by the phenenom of Covid-19 volunteers who expeinece altruistic behavior problems. This reaserch doing to know the 3 positive relationship between religiosity and altruistic behavior in Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo volunteers. The hypothesis proposed by the researcher is that there is a positive relationship between religiosity and altruistic behavior in Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo volunteers. the quantitative method was chosen by researcher to achieve the objectives of this study. Resonden in this study were taken based on Isaac and Michael's scale table with 5% of the population 226 taken into 139 research s 9 subjects. This study used an altruistic behavior scale and religiosity scale. The results of the product moment analysis showed that the rxy correlation coefficient was 0,268 with a significance of 0,001 ($P < 0,05$) meaning that there was a significance positive relationship between altruistic behavior and religiosity in Covid-19 volunteers of Muhammadiyah Sidoarjo. The effective Contribution of religiosity was 6,5 % towards altruistic behavior. that there are 93,5 % of other factor that influence outside the religiosity variable.

keywords: Religiosity, Altruistik Behavior, Covid-19 Volunteers

1
Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena Relawan Covid-19 yang mengalami permasalahan Perilaku altruistik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui 2 hubungan positif antara religiusitas dengan perilaku altruistik pada relawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo. Hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada hu 3 ngan positif antara religiusitas dengan perilaku altruistik pada relawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo. Metode kuantitatif dipilih oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian ini. Responden penelitian ini diambil be 2 asarkan tabel skala Isaac dan Michael yang bertaraf 5 % dari populasi 226 diambil menjadi 139 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan skala perilaku altruistik dan skala religiusitas. Hasil analisis *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi rxy sebesar 0,268 dengan signifikansi 0,001 ($P < 0,05$) artinya ada hubungan pos 7 f yang signifikan antara perilaku altruistik dengan religiusitas pada relawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo. Sumbangan efektif dari religiusitas sebesar 6,5% terhadap perilaku altruistik. Hal ini berarti bahwa terdapat 93,5% faktor-faktor lain yang mempengaruhi diluar variabel religiusitas.

Kata kunci: Religiusitas, Perilaku Altruistik, Relawan Covid-19

How to cite: Mulyani Rubiantari. (2022) Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Altruistik Pada Relawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo. *IJCCD* 1 (1), doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Bencana dikategorikan menjadi dua yaitu bencana alam dan ben 4 na non-alam. Dan yang bukan berasal dari alam ini diakibatkan oleh adanya serangkaian kejadian seperti adanya gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemik dan wabah penyakit (BNPB, 2021) [1]. Salah satunya bencana yang terjadi di Indonesia berasal dari bencana yang bukan dari alam ini berjenis wabah atau virus yang berawal dari negara Cina kemudian masuk keseluruh wilayah Indonesia. Virus yang menggegerkan masyarakat yang ada di Indonesia dan negara didunia tersebut bernama Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Virus ini berasal dari dikota wuhan negara Cina yang diketahui pada akhir tahun, tepatnya pada bulan Oktober 2019. Wabah atau virus ini juga menyerang Indonesia dan seluruh wilayah yang ada di negara Indonesia. Wabah ini juga termasuk ke dalam bencana yang bersifat non-alam, dengan sebaran dari penyakitnya terbilang cepat dan masif sehingga dapat mengancam dan mengganggu pada kehidupan masyarakat yang dimana didalam masyarakat itu sendiri terdapat seseorang maupun sekelompok orang yang membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan ialah seorang relawan.

Relawan merupakan sebuah sosok yang melaksanakan tugasnya yaitu membantu orang lain dengan senang hati tanpa mengharapkan imbalan apapun (Myers, 2012) [2]. Tingginya angka kasus virus tersebut yang ada di Sidoarjo

membuat beberapa organisasi yang tergabung dalam organisasi agama islam yang bernama Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Muhammadiyah yang ada disidoarjo untuk membuat badan otonom yang beranggotakan relawan dalam penanggulangan bencana, baik bencana alam maupun wabah *covid-19*, bernama MDMC (*Muhammadiyah Disaster Management Center*) dan MCCC (*Muhammadiyah Covid-19 Command Center*) tingginya kasus virus tersebut membuat relawan mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai macam aktivitas seperti membantu dibidang medis, dapur umum, dan pemulasaran jenazah *Covid-19* serta dibidang lainnya, hal ini dikarenakan relawan berkaitan langsung dengan orang yang berada di zona virus tersebut. Salah satu yang membuat relawan mau melakukan hal ini atau menolong orang lain merupakan sebuah tindakan yang tertuang didalam Al-Quran khususnya pada surat Al-Maidah ayat: 2. Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT telah bersabda sebagai berikut dengan arti: "Dan tolong menolonglah kamu dalam melaksanakan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, dan sesungguhnya amat berat siksaNya". Perilaku tolong menolong tersebut yang dilakukan dalam kebaikan tersebut didalam islam tidak dapat dihapuskan karena islam sendiri memberi tahu umatnya agar saling tolong menolong antar sesama umat beragama.

Agama atau religiusitas menurut Glock dan Stark (1996) adalah bagaimana seseorang mengkonsep sebuah agama dan berkomitmen terhadap adanya agama tersebut yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman individu tentang agama yang diyakininya[3]. Religiusitas sendiri diwujudkan dengan melalui dimensi-dimensi yang ada dalam religiusitas seperti: dimensi keyakinan yang ditunjukkan dengan kepercayaan akan tuhan, pelaksanaan agama yang ditunjukkan melalui kegiatan ibadah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya, dimensi pengalaman ditunjukkan dengan adanya perasaan dekat akan tuhan, dimensi pengetahuan ditunjukkan melalui pengetahuan yang dimilikinya tentang ajaran agama yang dianutnya dan dimensi *effect* ditunjukkan melalui perilaku yang muncul akibat dukungan dari ajaran agama yang dianutnya seperti adanya perilaku altruistik yang dimiliki oleh relawan dalam membantu korban bencana atau wabah[3].

Altruisme sendiri dapat diartikan sebagai suatu tindakan prososial dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan yang dimiliki orang lain tanpa adanya kesadaran akan suatu imbalan atau balasan dari orang yang ditolongnya (Myers, 2012)[2]. Dan yang menjadi contoh dalam perilaku altruisme ini misalnya adalah kepedulian relawan dari oronon Muhammadiyah dalam membantu orang-orang yang terdampak virus covid-19 yang dengan senang hati dan sukarela mau membantu tanpa mengharapkan imbalan apapun. Adapun faktor-faktor yang membuat seseorang dapat melakukan tindakan altruisme disebutkan dalam pemaparan yang disebutkan oleh Myers (2012) yaitu: (1) Faktor yang memiliki pertimbangan dari pengaruh-pengaruh dari dalam diri (*internal*) terhadap keputusan yang diambil untuk menolong, hal ini juga masuk dalam cara untuk menggambarkan keadaan, keadaan diri yang berasal dari hati, pencapaian dari penghargaan, serta empati yang dimiliki seseorang. (2) Faktor eksternal juga memiliki pengaruh dalam kegiatan menolong seseorang seperti jenis kelamin, adanya kesamaan karakter, hubungan yang dekat, dan daya tarik antara penolong dan yang ditolong, orang yang berada di tempat kejadian, adanya perbedaan waktu, lingkungan dan antribusi. (3) Faktor personal yaitu pertimbangan sifat yang dimiliki oleh penolong, hal ini melingkupi dari kepribadian yang dimiliki, jenis kelamin dan tingkatan religiusitas yang dimilikinya (kepercayaan religius). Myers (2012) menjelaskan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi altruisme adalah religiusitas.

Dalam kehidupan relawan tanggap bencana secara umum maupun relawan *covid-19*, relawan mau membantu orang lain pada saat wabah ini berlangsung karena adanya dukungan dari ajaran agama yang dianutnya, contohnya relawan yang memahami dan mengetahui ajaran dalam agamanya dia dengan senang hati atau tulus akan membantu korban yang ada pada saat itu juga, begitupun setelah dia mengetahui langsung korbannya pasti perasaan empati atau simpati yang ada dalam dirinya akan mendorong relawan tersebut untuk membantu korban tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Myers, (2012) altruisme adalah kesediaan meningkatkan kesejahteraan orang lain (menolong) dengan niat semata-mata hanya untuk membantu (niat tulus) tanpa mengharap suatu imbalan. Terkadang ada relawan rela melaksanakan apapun agar bisa ikut berkontribusi pada misi-misi kemanusiaan. begitupun Julia(2018) menyebutkan bahwa meningkatnya moral yang dimiliki remaja memiliki akibat meningkatnya perilaku prososial. Remaja yang memiliki tindakan prososial yang meningkat ditunjukkan dengan perilaku remaja tersebut mengalami perkembangan moral dalam proses kehidupannya. Semakin meningkat moral yang dimiliki oleh remaja maka semakin meningkat pula tingkat religiusitas pada remaja tersebut. Hasil pemaparan dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa religiusitas memiliki peranan yang sangat penting dalam memotivasi perilaku altruistik pada diri seseorang. Sehingga berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengungkap hubungan antara religiusitas dengan perilaku altruistik pada relawan *Covid-19* Muhammadiyah Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif keorelasional merupakan sebuah penelitian yang pengumpulannya berbentuk angka dan dianalisis dengan statistik yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini melibatkan Relawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo yaitu relawan MDMC dan MCCC dengan populasi berjumlah 226 relawan. Dalam pengambilan sampel, peneliti merujuk pada tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% sehingga didapatkan sampel sebanyak 139 relawan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan skala psikologi dengan model skala *Likert*. Skala religiusitas Glock and Stark, (2012) menggunakan skala yang diadaptasi dari Juma'ati dengan nilai validitas 0,780 dan reliabilitas 0,931. Sedangkan skala perilaku altruistik Myers, (2012) menggunakan skala yang diadaptasi dari Juma'ati dengan nilai validitas 0,867 dan reliabilitas 0,942. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik korelasi Pearson (*product moment*) melalui program komputer SPSS 22.0 for windows.

8

III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diatas, penelitian ini memperlihatkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) 0,268 dengan nilai signifikansi (p) sebesar $0,001 < 0,05$ (lebih kecil dari 0,05), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diperoleh peneliti diterima, yaitu adanya hubungan yang positif antara religiusitas dengan perilaku altruistik pada relawan covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat religiusitas relawan maka tinggi pula tingkat altruistik relawan tersebut. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat religiusitas relawan tersebut maka semakin rendah juga tingkat altruistik pada relawan covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa religiusitas dapat dinyatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi altruistik pada relawan covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo dengan sumbangan efektif nilai adjust R dari variabel Religiusitas sebesar 6,5 %. Hal ini selaras dengan McCullough & Willoughby (2009) yang menyatakan bahwa religiusitas secara efektif dapat mempengaruhi perilaku seseorang karena dalam ajaran agama terdapat aturan-aturan pasti mengenai hal-hal yang boleh dilakukan maupun tidak boleh dilakukan. Sehingga individu memiliki pedoman pasti dalam berkomitmen pada keyakinan diri dalam mengatur, mengontrol, dan menentukan arah tujuannya.

Begitupun dengan pemaparan dari Nasution (1986) yang mengatakan agama mempunyai makna adanya ikatan yang ditaati dan dipatuhi manusia. Ikatan tersebut adalah sebuah dorongan yang lebih besar daripada manusia dalam kekuatan yang tidak terlihat serta tidak dilihat oleh panca indra, tapi memiliki kendali yang besar dalam kehidupan individu dalam kehidupan bermasyarakat (Juma'ati, 2018). Agama sendiri memotivasi dan mendukung penganut untuk bersikap baik dan memiliki tanggung jawab atas segala sikap dan tindakan yang diperbuat, dan lebih tekun lagi dalam berusaha memperbaiki diri agar dapat menjadi lebih baik lagi. Dengan kata lain disini adalah ketika seseorang mempunyai nilai keagamaan yang bagus atau religiusitas yang baik maka akan mendorong seseorang untuk mempunyai perilaku yang baik hal ini dicontohkan melalui perilaku menolong yang dilakukan oleh relawan covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo yang menolong penyintas covid-19 tanpa menghiraukan resiko yang dihadapi dan tidak mengharapkan imbalan dari orang lain. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Myers, (2012) bahwa meningkatkan kesejahteraan orang lain dengan niat yang tulus dan mengedepankan kebutuhan orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Berdasarkan hasil analisis data juga memperoleh hasil hasil kategorisasi relawan yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi adalah 34 orang atau 24,5% dan sangat tinggi 14 atau 10% orang, religiusitas sedang sebanyak 46 orang atau 33% dan sisanya masuk kedalam kategori rendah dan sangat rendah. Sedangkan untuk tingkatan altruisme sendiri relawan yang mempunyai tingkat altruistik yang tinggi sebanyak 32 orang atau 23% dan yang mempunyai tingkat altruistik sangat tinggi sebanyak 8 orang atau 6% dan 59 orang memiliki altruisme yang sedang atau sebanyak 42,4% dengan sisa jumlah orang yang memiliki tingkat altruisme rendah atau sangat rendah, dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar relawan mempunyai religiusitas yang bagus dengan masuk kategori sangat tinggi, tinggi dan sedang. Sedangkan perilaku altruistik yang dimiliki relawan tersebut dicerminkan dengan adanya relawan yang mempunyai sikap altruistik yang bagus yang ditunjukkan dengan jumlah relawan yang memiliki perilaku altruisme yang sangat tinggi dengan jumlah relawan 8 orang dan 32 relawan yang mempunyai altruistik yang tinggi dan 59 relawan yang mempunyai altruisme yang sedang. Hal ini dapat dilihat pada saat terjadinya wabah covid-19 yang dimana para relawan membantu para penyintas atau yang terdampak covid dengan mempertimbangkan kemampuan diri dengan mengatur standard dan tujuan yang akan dicapainya. Sehingga relawan mampu bereaksi positif dalam menanggapi suatu masalah yang terjadi.

Hasil kategorisasi penelitian ini memperlihatkan jumlah relawan yang memiliki keseluruhan religiusitas yang sangat tinggi yaitu 100% dari 139 relawan dan tidak ada relawan yang memiliki religiusitas rendah maupun tingkat rendah, hal ini memperlihatkan bahwa relawan covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo mempunyai religiusitas sangat tinggi dengan nilai keyakinan relawan terhadap agamanya juga tinggi, dan membuat ajaran agamanya sebagai

pengetahuan dan petunjuk dalam menjalani hidup. Hal ini sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Myers, (2012) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme adalah religiusitas.

Berdasarkan uraian diatas sama dengan apa yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyanto, (2015) yang menyebutkan bahwa "seorang santri yang memiliki religiusitas yang baik dia akan melakukan tindakan altruistik dengan baik pula contohnya santri yang ada dipondok pesantren dia akan melakukan apa yang menjadi titah dari seorang kiai atau alim ulama serta sesama santri yang ada di pondok tersebut karena santri adalah sosok yang beragama dan memiliki kekerabatan yang baik dilingkungannya sehingga jiwa menolong yang dimiliki santri tersebut juga tinggi". sehingga perihal menolong yang dimiliki tersebut menjadi contoh dalam peranannya sebagai yang beragama dan melakukan tindakan altruisme dalam pondok tersebut. begitupun melawan Covid-19 Muhammadiyah mereka menolong orang lain berdasarkan ketukan dari hati mereka dan berdasarkan perintah dari Allah SWT yang dijelaskan dalam ajaran agama Islam.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu adanya hubungan yang positif antara religiusitas dan perilaku altruistik pada melawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yang memiliki koefisien relasi yang kuat, yakni r_{xy} sebesar 0,268 dengan signifikansi (p) sebesar 0,001 < 0,05 atau (lebih kecil dari 0,05). Hal ini diartikan dengan semakin tinggi religiusitas pada melawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo maka semakin tinggi pula perilaku altruistiknya. Begitu pula sebaliknya bila semakin rendah religiusitas melawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo maka semakin rendah pula perilaku altruistik yang dimilikinya. Dan sumbangan efektif dari variabel X (religiusitas) terhadap variabel Y (altruistik) adalah sebesar 6,5 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada Puja dan dan Puji tertinggi kecuali milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kemudahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu. Terima kasih saya ucapkan kepada kedua orangtua, suami dan teman saya yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya agar tidak menyerah dan pantang semangat dalam meniti proses penelitian. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Hazim, S. Th.I., M.Si., atas keikhlasan dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada saya demi terselesainya penelitian ini. Besar harapan saya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

- [1] W. Maulidiniah, "Hardiness pada melawan muhammadiyah disaster management center (mdmc) jawa timur yang terlibat pada respon bencana gempa bumi di NTB skripsi," no. Mdmc, 2019.
- [2] J. D. Putri and S. A. Mardiyah, "Peran Religiusitas Terhadap Altruisme Relawan Walhi Sumsel," *J. Insight Fak. Psikol. Univ. Muhammadiyah Jember*, vol. 14, no. 2, pp. 185–199, 2018.
- [3] M. F. Khotimah, "Hubungan Religiusitas Dan Altruisme Pada Santri Pondok Pesantren Dimediasi Oleh Kebersyukuran," pp. 15–18, 2021, [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/78251/>.
- [4] K. Bariyyah, R. P. Hastini, and E. K. Wulan Sari, "Konseling Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa," *Konselor*, vol. 7, no. 1, pp. 21–25, 2018, doi: 10.24036/02018718767-0-00.
- [5] F. Wulandari, P. Studi, P. Islam, U. Islam, and N. Raden, "Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 3 Palembang Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 3 Palembang," pp. 1–122, 2017.
- [6] M. M. Rizaq, "Hubungan religiusitas dengan perilaku prososial siswa kelas xii ma al asror gunungpati semarang tahun pelajaran 2018/2019," 2019.
- [7] T. Sakinah, "Altruisme Pada Relawan Palang Merah Indonesia (PMI) Skripsi Tazkiyatus Sakinah Program Studi Psikologi," *Digilib.Uinsby.Ac.Id*, 2018.
- [8] S. Sukamti, S. Suroso, and S. Saragih, "Hubungan Religiusitas dan Motivasi menjadi Relawan dengan Perilaku Prosocial Anglican Community Center Batam," *Fenomena*, vol. 28, no. 2, pp. 36–40, 2019, doi: 10.30996/fn.v28i2.2488.
- [9] H. Sakila, "Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja. skripsi," p. 90, 2019, [Online]. Available: [file:///C:/Users/ASUS/Documents/jurnal proposal/SKRIPSI fajar nuraldi.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Documents/jurnal%20proposal/SKRIPSI%20fajar%20nuraldi.pdf).
- [10] K. Munawaroh, "Motivasi menjadi relawan," *Skripsi*, pp. 1–89, 2015.
- [11] M. D. W. Geminiko, "Motivasi mahasiswa menjadi relawan masjid," 2019.
- [12] F. D. Utoro and A. Dinardinata, "Hubungan Antara Religiusitas Dan Altruisme Pada Komunitas Driver Gojek Tembalang," 2018, [Online]. Available: <http://eprints.undip.ac.id/67211/>.



Artikel

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.uml.ac.id Internet Source	4%
2	id.123dok.com Internet Source	3%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	www.lppm-unissula.com Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	id.scribd.com Internet Source	1%
9	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	1%

10

text-id.123dok.com

Internet Source

1 %

11

jurnal.untag-sby.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On